

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilakukan pada bab IV dapat disimpulkan seperti berikut.

- (1) *Kato mandaki* merupakan bahasa yang digunakan orang yang usianya lebih muda dari lawan bicaranya. *Kato mandaki* ini ditandai dengan penggunaan kata kekerabatan *kak/akak, bang/abang* (yang posisinya dapat berada di awal dan akhir tuturan, di awal tuturan saja, di akhir tuturan saja, dan ditengah tuturan).
- (2) *Kato manurun* merupakan bahasa yang digunakan orang yang usianya lebih tua dari lawannya berbicara. *Kato manurun* ini ditandai dengan penggunaan kata kekerabatan *diak* 'adik' (yang terletak diawal tuturan), nama panggilan Bar, Aul (yang terletak di awal tuturan), Yu (yang terletak di akhir tuturan).
- (3) *Kato malereang* merupakan bahasa yang digunakan orang yang posisinya sama, yang saling menyegani, seperti antara orang yang mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, seperti ipar, mertua, atau besan. *Kato malereang* ini ditandai dengan penggunaan kata kekerabatan *kak* 'kakak', *bang ábang* (yang posisinya di awal tuturan), kata ganti orang kedua *kau* 'kamu (perempuan)' (yang terletak pada akhir tuturan)
- (4) *Kato mandata* merupakan bahasa yang digunakan di antara orang yang usianya sama dan hubungannya akrab. *Kato mandata* ini ditandai dengan penggunaan kata ganti orang kedua *kau* 'kamu (perempuan)', *ang* 'kamu (laki-laki)' (yang

posisinya dapat berada di awal dan akhir tuturan, di awal saja, di akhir saja), dan (di tengah tuturan).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan pembahasan bentuk etika berbahasa yang berbeda dari yang peneliti lakukan. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya diambil dari objek dan teori yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir , M.S. 2020 Adat Minangkabau Pola dan Tinjauan Hidup Orang Minang.
Jakarta:PT.Mutiara Sumber Widya
- Chaer, Abdul., dan Leoni Agustina. 2010. Sociolinguistik Perkenalan awal.
Jakarta:Rineka Cipta
- Jati, Agustinus Kismet Nugroho. 2019. “Pelatihan Etika Berbahasa Bagi siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Di Media Sosial”.
Jurnal. Bandung : Universitas Padjadjaran
- Jendra, I Wayan. 2007. Sociolinguistik Teori dan Penerapannya.
Surabaya:Paramita
- Kridalaksana, Harimurti 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lestariningsih, Enny Dw. 2016 .” Etika Berbahasa Dalam Pelayanan Publik”.
Jurnal. Semarang : Universitas Terbuka
- Liliweri, Alo 1991. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Muslich, Masnur . 2007. Kesantunan Berbahasa : sebuah kajian sociolinguistik.
Diunduh : <http://muslich-m.blogspot.com/2007/04/kesantunan-berbahasa-sebuah-kajian.html> tanggal 20-4-2022
- Navis , A.A. 1984. *Alam Takambang Jadi guru*. Jakarta : PT Temprint.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Syairi, Khairi Abu. 2013.”*Pembelajaran Bahasa dengan pendekatan budaya*”.
Jurnal. Samarinda : STAIN
- <https://www.sehatq.com/artikel/batasan-usia-remaja-dan-perubahannya-secara-fisik-dan-mental> diakses tanggal 6-2-2023